

---

---

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI PROPINSI SUMATERA UTARA PERIODE TAHUN 2014 – 2019

---

---

**Enita Rosmika, SE, M. Si**  
Universitas Amir Hamzah  
nitarose60.nr@gmail.com

## **Abstrak**

*Tourism Product Knowledge is regarding the general knowledge of all regions in Indonesia which includes the location of the region / geography, climate, history, politics, culture, and particularly object - attractions and facilities and attractions which support it. In this study, entitled Factors Affecting Total tourist arrivals in Sumut Province Year Period 2014 -2019. The purpose of this study was to determine the number of rooms and the dollar exchange rate partially and simultaneously influence the number of tourist arrivals in Sumut, in order to obtain a result the number of hotel rooms influential not evident partially on the number of tourists visiting the province of Sumut, because  $t$  smaller than  $t$  table or  $-1.651 < 1.761$  while the dollar exchange rate has a significant effect on the number of tourists visiting the province of Sumut, because  $t$  is greater than  $t$  table or  $2.236 > 1.740$  and Total Room and the US dollar exchange rate simultaneously or together of the number of tourists visiting Sumut Province since  $F$  count  $> F$  table or  $13.288 > 3.59$ . The magnitude of the effect of independent variables on the dependent variable simultaneously can be known from the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is equal to 0.639. This means that both variables jointly contribute to or influence amounted to 63.9 percent of the number of tourists visiting the province of Sumut, while the remaining 36.1 percent is influenced by other variables that are not described in the model, such as safety, service, facilities.*

**Keyword** : *Tourism Product Knowledge, the dollar exchange, the amount of tourist arrivals.*

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata sekarang banyak dipandang sebagai suatu sistem. Oleh sebab itu dalam pengembangannya banyak berkaitan dan bergantung pada beberapa sebagai subsistem itu sendiri. Dengan kata lain pariwisata bukan merupakan aktivitas tunggal, melainkan suatu gabungan dari berbagai macam aktivitas, fasilitas, dan jasa. Semua ini saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya yang membangun sistem pariwisata secara utuh.

Dalam GBHN telah dicantumkan bahwa tujuan sektor pembangunan pariwisata adalah meningkatkan penerimaan devisa meningkatkan pendapatan negara maupun mendapatkan masyarakat, memperkenalkan alam dan budaya nusantara serta pemererat pergaulan antar bangsa. Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan yang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan wisata, pengusaha obyek dan daya tarik wisatawan yang dapat menggalakan kegiatan ekonomi sehingga mampu meningkatkan perluasan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan negara serta meningkatkan penerimaan devisa. Pada hakekatnya pembangunan pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata. Pengembangan obyek daya tarik wisata tersebut apabila diikuti dengan pengembangan usaha pariwisata, serta sarana dan prasarana pariwisata akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan sangat mempengaruhi pengembangan obyek dan daya tarik usaha dan wisatawan baru.

Berdasarkan kondisi tersebut strategi pembangunan seharusnya tidak saja diarahkan kepada peningkatan pembangunan dan pertumbuhan di bidang ekonomi tetapi aspek pemerataan juga harus diperhatikan untuk mewujudkan stabilitas di berbagai bidang. Untuk Provinsi Sumatera Utara pengembangan fasilitas pariwisata pelayanan jasa perhotelan perlu mendapat prioritas dalam penanganannya. Fasilitas maupun service (pelayanan) yang ditawarkan tentu berbeda dengan hotel non bintang. Perbedaan ini akan mempengaruhi jumlah kelas kamar hotel.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah kamar hotel berbintang berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah kurs dollar Amerika berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah jumlah kamar hotel berbintang dan kurs dollar Amerika berpengaruh secara serempak terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara?

# II. METHOD

## 2.1. Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu sentral pariwisata yang dimiliki oleh Negara

Indonesia. Obyek penelitian ini adalah tarif kamar hotel berbintang, kurs dollar Amerika dan jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2010-2019.

## 2.2. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana dua variabel bebas tersebut adalah jumlah kamar hotel berbintang, kurs dollar Amerika Serikat, sedangkan variabel terikatnya adalah jumlah kunjungan wisatawan.

## 2.3. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka setiap variabel perlu diberi ukuran dan didefenisikan dengan jelas terlebih dahulu. Adapun defenisi dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Jumlah kamar hotel berbintang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah kamar hotel yang di tempati wisatawan untuk menginap, dimana selama menginap wisatawan dapat menikmati fasilitas dan pelayanan yang diberikan. Satuannya dalam unit.
- b) Kurs dollar Amerika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tukar rata – rata mata uang dollar Amerika apabila dibandingkan dengan nilai / harga mata uang Indonesia. Satuannya dalam rupiah.
- c) Jumlah kunjungan wisatawan adalah banyaknya wisatawan yang datang ke Sumatera Utara baik wisatawan domestik maupun mancanegara dalam kurun satu tahun yang diukur dengan satuan orang.

## 2.4. Teknik dan Analisis Data :

Untuk menguji hipotesa diatas akan dipergunakan statistik yang mencakup :

- A. Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah kamar hotel dan kurs dollar Amerika terhadap jumlah. kunjungan wisatawan di Provinsi Bali. Perhitungan dapat dicari dengan persamaan menurut Gujarati (1997:63) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = J u m l a h k u n j u n g a n wisatawan
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Jumlah kamar hotel berbintang
- X<sub>2</sub> = Kurs dollar Amerika
- b<sub>1</sub>.b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi
- e<sub>i</sub> = Tingkat kesalahan

### b. Koefisien Determinasi Berganda

Untuk lebih lengkap hasil perhitungan diatas, maka perlu dicari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dari variabel jumlah kamar hotel dan kurs dollar Amerika terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara. Koefisien determinasi ini mengukur kuat lemahnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang

diukur dengan prosentase. Adapun perumusan koefisien determinasi menurut Sujana (1997: 46) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$Y$  = J u m l a h k u n j u n g a n wisatawan

$X_1$  = Jumlah kamar hotel

$X_2$  = Kurs dollar Amerika

c. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji :

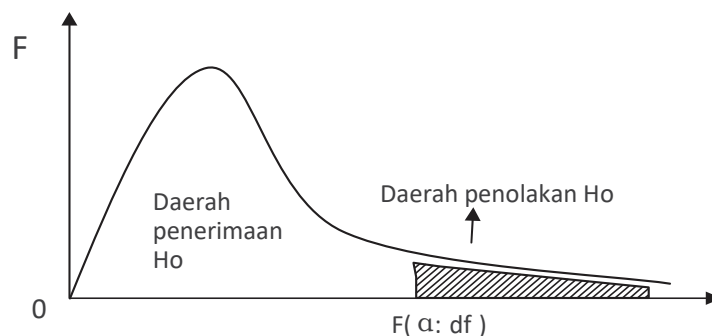
1. Uji F, yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel- variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model Menurut Gujarati (1998 :120), nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)} \dots\dots\dots(3)$$

Formula hipotesis :

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  ; berarti tidak ada pengaruh nyata dari jumlah kamar hotel dan Kurs dollar Amerika secara serempak terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara
  2.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ; minimal satu atau lebih variabel dari jumlah kamar hotel dan Kurs dollar Amerika berpengaruh secara serempak terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara
- b) Menentukan titik kritis dengan tingkat signifikan (*level of significant*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ( $\alpha$ ) :  
5%, dengan derajat kebebasan DF (k-1) (n-k) atau  $F_{\alpha}(k-1)(n-k)$
- c) Kriteria pengujian  
 $H_0$  diterima jika =  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$   
 $H_0$  ditolak jika =  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Gambar 2.1**  
**Daerah Pengujian Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  dengan Uji F**



Sumber : Nata Wirawan (2002:238)

d. Mencari nilai F dengan formula :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

K = banyaknya variabel                      N = banyaknya sampel

2. Uji t, yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Pada pengujian hipotesis, nilai  $t_{hitung}$  harus dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada derajat keyakinan tertentu. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan formulasi (Aglifari, 2000 : 32) :

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

- ti                      = Besarnya nilai t-hitung
- $\beta$                      = Koefisien variabel bebas
- Se ( $\beta_i$ )             = Standar error  $\beta_i$

- a) Formulasi Hipotesis  
Ho:  $b_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh nyata dari jumlah kamar hotel secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara  
  
Hi :  $b_1 \neq 0$ , berarti ada pengaruh nyata antara jumlah kamar hotel secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara.
- b) Menentukan nilai kritis pengujian dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*), dan tingkat signifikansi (*level of significant*). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % maka nilai kritis pengujian adalah :  $t_{tabel} = t_{\alpha/2; (n-k)}$
- c) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan formulasi sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta_i}{S_b} \dots\dots\dots (6)$$

- d) Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  
 $= -t_{\alpha_2; (n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha_2; (n-k)}$

$H_0$  ditolak jika

$$= -t_{\alpha_2; (n-k)} > t_{hitung} > t_{\alpha_2; (n-k)}$$

### III. DISCUSSION

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah kamar Hotel dan nilai tukar terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara. Pembuktian hipotesis digunakan uji statistik yaitu uji t dan uji F.

Memperhatikan uraian dari variabel-variabel yang digunakan dalam model tersebut dan berdasarkan pengukuran terhadap variabel variabelnya, maka dapat diperoleh hasil estimasi terhadap pengaruh jumlah kamar Hotel dan nilai tukar terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara.

Model analisis linear berganda, yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Jumlah Kunjungan Wisatawan (Y). Sedangkan variabel bebasnya adalah jumlah Kamar Hotel ( $X_1$ ), dan Nilai Tukar Rupiah ( $X_2$ ).

#### 3.1 Analisis regresi linear berganda

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada Tabel 3. berikut ini :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode *Full Regression*

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t	Sig
Jumlah Kamar Hotel ( $X_1$ )	- 8,456	-1,651	0,117
Nilai Tukar Rupiah ( $X_2$ )	0,379	2,236	0,039
Konstanta	= 97,555		
Koefisien determinasi ( $R^2$ )	= 0,639		
F ratio	= 13,288		
Signfikansi	= 0,042		

Sumber : lampiran 1

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dibuat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

### Kurs dollar Amerika

$$Y = 97,555 - 8,456 X_1 + 0,379 X_2$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi b<sub>1</sub>, bertanda negatif berarti variabel jumlah kamar hotel mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan koefisien b<sub>2</sub> bertanda positif berarti variabel nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika mempunyai pengaruh yang searah terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi Sumatera Utara. Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing tersebut, maka perlu dilakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan pengaruh tersebut terhadap tingkat konsumsi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Jumlah Kamar Hotel

Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar -8,456 berarti bahwa peningkatan atas jumlah Kamar Hotel sebesar satu unit akan menurunkan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara sebesar -8,456 orang, dalam arti menurunnya kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara sebesar -8,456 orang dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan atau penurunan jumlah kamar hotel setiap satu rupiah akan mempengaruhi perubahan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara sebesar -8,456 orang

#### Kurs Dollar Amerika

Koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,379 berarti bahwa peningkatan atas Kurs dollar Amerika sebesar satu rupiah akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,379 orang, dalam arti meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,379 rupiah dengan asumsi variabel yang konstan. Jadi peningkatan atau penurunan kurs dollar Amerika setiap satu rupiah terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara akan mempengaruhi perubahan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,379 orang.

### 3.2 Uji hipotesis pertama (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara. Dari pengujian ini sekaligus dapat dibuktikan apakah hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel jumlah kamar hotel mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan Provinsi Sumatera Utara diterima atau ditolak.

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau membandingkan signifikansinya pada tahap nyata 5 %. Nilai t

tabel pada taraf nyata 5 % adalah sebesar 1,740. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui besarnya nilai t hitung, dan tingkat signifikansinya.

1. Pengaruh jumlah kamar hotel ( $X_1$ ) terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,651 dan signifikasinya adalah sebesar 0,117. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jumlah kamar hotel ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara, karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau  $-1,651 < 1,740$  dan signifikansi lebih besar dari pada 5%. Secara teori apabila jumlah kamar hotel turun maka jumlah kunjungan wisatawan akan meningkat, tapi kenyataannya tidak demikian, hal ini disebabkan karena kondisi keamanan dalam wilayah Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat bom Bali. Sehingga wisatawan mengalihkan tujuan wisatanya ke daerah lain.

2. Pengaruh Kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,235 dan signifikasinya adalah sebesar 0,039. Angka-angka ini memberikan arti kurs dollar Amerika mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Utara, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,235 > 1,740$ . dan signifikansi lebih kecil dari pada 5%.

### 3.3 Uji hipotesis kedua (uji F)

Berdasarkan tabel 5 maka diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata 5% adalah sebesar 3,59 ternyata  $F_{ratio}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau  $13,288 > 3,59$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel jumlah kamar hotel, dan Kurs dollar Amerika secara serempak atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali.

Besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Pada tabel 6 diketahui  $R^2$  adalah sebesar 0,639. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 63,9 persen terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali, sedangkan sisanya sebesar 36,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model, misalnya keamanan, pelayanan, fasilitas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel-variabel jumlah kamar hotel dan Kurs dollar Amerika berpengaruh secara serempak/ bersama-sama terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali adalah terbukti.



## IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah kamar hotel berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara, karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel atau  $-1,651 < 1,761$ . Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa jumlah kamar hotel berpengaruh negatif tidak nyata terhadap kunjungan wisatawan Provinsi Sumatera Utara, adalah tidak terbukti. Karena wisatawan lebih mementingkan keamanan dan pelayanan.
2. Kurs dollar mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah kunjungan wisatawan Provinsi Sumatera Utara, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $2,236 > 1,740$ . Jadi hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kurs dollar Amerika berpengaruh positif dan nyata terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara, adalah terbukti.
3. Jumlah Kamar Hotel dan Kurs dollar Amerika berpengaruh secara serempak/bersama-sama terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara. Karena nilai  $F$  hitung  $> F$  table atau  $13,288 > 3,59$  jadi hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah kamar hotel dan Kurs dolar Amerika berpengaruh secara serempak terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara

## ACKNOWLEDGEMENT

An extended version of a paper presented at the 13th International Conference on Scientometrics and Informetrics, Durban (South Africa), 4–7 July 2011 (Li, Thelwall & Giustini, 2011).

## REFERENCES

- Aglifari, 2000, Kasus dan Analisis Regresi, Kanisius, Yogyakarta.
- BPS Provinsi Bali, 2006, Bali Dalam Angka, Denpasar.
- Didi Atmadilaga Provinsi Bali, 2006, *Pariwisata Indonesia*, PT. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2006, *Data Kepariwisataaan*, Denpasar.
- Erawan, 1994, Pengetahuan *Produk Pariwisata Nusantara*, Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik, Badung.
- Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika Dasar (Terjemahan Sumarno Jain)*, Jakarta, Erlangga.

- Mega, 2000, *Ekonomi Pariwisata*, PT. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Nopirin, 1999, *Ekonomi Internasional*, Erlangga, Jakarta.
- Republik Indonesia, 1969, Instruksi Presiden Nomor 22 Tahun 1969 tentang Pariwisata, Jakarta.
- Spillane, James J, 1993, *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sujana, 1999, *Dasar-dasar Statistik*, Parsia Bandung.
- Yoeti, Oka, 1983, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- , 1996, *Pemasaran Pariwisata*, Bandung, Angkasa.
- , 2000, *Strategi Pemasaran Hotel*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pengamat Budaya dan Pariwisata, bekerja di Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Republik Indonesia, <http://www.sinarharapan.co.id/>
- .